



Tanggal : 21 Maret 2013

Halaman : 10 The Power Of Indonesia

PT JASA MARGA TBK

TERHUBUNG TANPA HAMBATAN

JASA Marga terus menambah ruas jalan tol yang siap digunakan oleh pengendara kendaraan bermotor. Ruas tol yang akan beroperasi tahun ini adalah tol Semarang-Solo, pada ruas tol Ungaran-Bawen. Jasa Marga juga akan mengoperasikan jalan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) W2 Utara sepanjang 7,8 km. Pada tahun ini, perseroan menargetkan bisa mengoperasikan ruas Kebon Jeruk-Ciledug yang merupakan bagian dari JORR W2 Utara.

Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman, dalam sebuah kesempatan kepada wartawan, mengatakan bahwa beberapa ruas yang sedang disiapkan adalah ruas tol Surabaya-Mojokerto. Namun, pengerjaan ruas tol ini menghadapi masalah pembebasan tanah. Jika masalah tersebut bisa diselesaikan, perseroan optimistis ruas tol ini bisa beroperasi akhir tahun ini. Hal serupa juga terjadi di ruas tol Gempol-Pandaan sepanjang 13,6 km yang masih mengalami permasalahan

han pembebasan lahan.

Selain itu, perseroan tengah menggarap empat proyek ruas tol yang diperkirakan bisa diselesaikan dalam beberapa tahun ke depan, yakni jalan tol Bogor Ring Road, jalan tol Gempol-Rembang di Pasuruan, jalan tol Serpong-Kunciran, dan jalan tol Kunciran-Cengkareng. Saat ini perseroan telah mengoperasikan jalan tol 545 kilometer atau 73% dari seluruh ruas tol yang beroperasi di Indonesia. Pengembangan 9 ruas jalan tol tersebut diharapkan paling lambat diselesaikan pada 2015. Proyek yang menelan dana Rp25 triliun tersebut akan menghasilkan jalan tol panjang 250 km. PT Jasa Marga Tbk mengaku masih bisa menambah jalan tol sepanjang 150-200 km dengan kemampuan modal yang masih dimiliki sebesar Rp20 triliun.

Pada tahun ini, perseroan menargetkan membukukan pendapatan Rp6,5 triliun. Hal itu ditopang akan beroperasinya sekitar lima ruas tol baru yang

dikelola perseroan, yakni ruas tol yang menghubungkan Nusa Dua-Bandara Ngurah Rai-Tanjung Benoa. Jalan tol sepanjang 10 km itu ditargetkan bisa beroperasi sebelum Oktober 2013.

Untuk meningkatkan kapasitas jalan tol, Jasa Marga telah melakukan penambahan lajur di beberapa ruas tol yang kondisi lalu lintasnya sudah semakin padat, yakni ruas Pasteur-Kopo dan ruas Kopo-Buahbatu di jalan tol Padaleunyi. Sekaligus optimalisasi penggunaan lahan untuk meningkatkan kapasitas gerbang tol.

Di antaranya pembangunan gerbang tol dengan sistem satelit di gerbang tol Cililitan Jalan Tol Dalam Kota Jakarta, gerbang tol Karang Tengah Jalan Tol Jakarta-Tangerang, dan gerbang tol Bogor Jalan Tol Jagorawi. Peningkatan kapasitas gerbang bertujuan untuk mengantisipasi antrean yang terjadi di gerbang tol akibat pembebanan lalu lintas yang menyebabkan kapasitas gerbang

terlampau. Selain itu, PT Jasa Marga Tbk melalui anak usahanya yakni Sarana Marga Bhakti Utama, telah melebarkan sayap ke berbagai bidang jasa lainnya. Seperti transportasi, pembangunan dan pemeliharaan jalan umum.

Pada 2012 lalu, volume lalu lintas transaksi di ruas jalan tol yang dikelola oleh jasa marga dan anak usahanya mencapai 1,2 miliar kendaraan. Jumlah tersebut naik 8% dibandingkan dengan 2011 yang hanya 1,09 miliar kendaraan. Sedangkan realisasi belanja modal (*capital expenditure/capex*) pada 2012 Rp3,9 triliun dan ditargetkan bisa meningkat hingga Rp6,9 triliun di tahun ini.

Kendati laporan keuangan 2012 belum resmi dipublikasikan, PT Jasa Marga Tbk (JSMR) memperkirakan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp5,6 triliun atau naik 14,6% dari perolehan 2011 yang hanya Rp4,9 triliun. Peningkatan itu diperkirakan didorong bertambahnya volume kendaraan.

● **hermansah**

